

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini dalam dunia usaha mengalami perkembangan yang cukup pesat khususnya pada perusahaan *go public*. Hal ini ditandai dengan berlakunya perdagangan bebas. Dan disini perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan dunia bisnis yang semakin berkembang dengan cukup pesat. Apabila perusahaan tidak dapat mengikutinya maka perusahaan akan terkena seleksi alam. Akan tetapi untuk mengikutinya, perusahaan akan membutuhkan berbagai sarana dan pra-sarana khususnya *financial*. Untuk mendapatkan dana sekarang ini bukanlah hal yang sulit bagi perusahaan. Untuk mendapatkannya perusahaan cukup menerbitkan dan menjual saham (pihak emiten), maka perusahaan sudah mendapatkan dana segar. Perusahaan yang *listing* di pasar modal melalui penawaran saham perdana (*IPO*), dalam perjalanan kegiatan operasinya di bursa efek dapat melakukan penawaran saham berikutnya, bahkan bisa berkali-kali. Apabila perusahaan masih mengalami kekurangan dana biasanya perusahaan akan melakukan *right issue*. *Right issue* adalah hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat harus membelinya. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa *Initial Public Offering* (*IPO*) dan *right issue* berbeda karena *IPO* merupakan saham baru sedangkan *right issue* hanyalah turunan dari saham (saham turunan).

Dilihat dari tujuannya, emiten melakukan *rights issue* untuk memperoleh *financing* murah, yang bisa saja digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja, tapi juga bisa untuk membayar pinjaman. *Rights issue* positif jika dana yang diperoleh di investasikan untuk proyek terutama yang menjanjikan *income* yang tinggi. Baik itu proyek investasi baru atau peningkatan modal kerja. Tetapi jika hanya untuk membayar hutang, maka hal ini secara otomatis akan mengirimkan sinyal ke pasar, bahwa manajemen kesulitan untuk membayar hutang atau terbebani dengan beban bunga yang tinggi dan hal ini disebut *rights issue* negatif. Maka *income* bagi investor agak diragukan jika hasil *right issue* hanya sekedar untuk membayar hutang. Karena dana yang diinvestasikan oleh *investor* tidak akan berkembang, karena perusahaan tidak melakukan kegiatan yang sifatnya mencari profit. Sedangkan tujuan dari pendanaan tersebut untuk membantu kelancaran usaha perusahaan sehingga perusahaan bisa memperoleh keuntungan.

Right issue merupakan salah satu bentuk *equity financing* atau pendanaan dengan penambahan ekuitas. Dengan demikian investor yang mendanainya akan memperoleh pengembalian investasi dalam bentuk *capital gain* atau *dividen*. Namun khusus untuk *dividen* saham biasa, tidak ada kewajiban bagi manajemen untuk membagikan *dividen*. Ini berlawanan dengan *debt financing* atau pendanaan dengan hutang, misalnya dengan hutang bank atau penerbitan obligasi. Untuk ini manajemen harus membayarkan bunga secara berkala dan pokok utang. Akibatnya *rights issue*

dapat dikatakan cara murah bagi perusahaan untuk mendapatkan *financing* (Makmun, 2002).

Pada umumnya *rights issue* akan mengirimkan sinyal negatif ke pasar. Kenapa? Pertama, perusahaan mencari pendanaan yang murah karena tanpa ada kewajiban untuk membayarkan hasil investasi. Kedua, *rights issue* menandakan bahwa untuk investasi yang akan dilaksanakan belum tentu menghasilkan, karena perusahaan tidak memilih *debt financing* yang berarti mengharuskan pengembalian tertentu. Pemilihan *debt financing* lebih disukai pasar, karena perusahaan akan selalu berada dalam pengawasan kreditor. Maka secara mudah dapat kita simpulkan kalau pada umumnya *rights issue* dibenci pasar dan dapat menyebabkan penurunan nilai saham (Syahyunan, 2003). Karena perusahaan mendapatkan pendanaan yang murah dan perusahaan tidak harus melakukan sejumlah pengembalian kepada *investor* apabila perusahaan tersebut gagal. Maka dari itu kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan dan uraian yang telah dijelaskan diatas. Maka terpilih Judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti menjadi :

1. Kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* yaitu melalui rasio-rasio keuangan antara lain rasio likuiditas diukur dengan *Current ratio*, rasio *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio Profitabilitas diukur dengan Return On Equity (ROE), *Profit Margin* (PM) dan *Return On Assets* (ROA), rasio aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TAT), Rasio Nilai Pasar diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER).
2. Data yang diteliti dalam penelitian adalah laporan keuangan periode 2004 – 2010

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja likuiditas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja *Leverage* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja Profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja aktivitas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja Nilai pasar sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis perbedaan kinerja likuiditas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
2. Menganalisis perbedaan kinerja *Leverage* sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
3. Menganalisis perbedaan kinerja Profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
4. Menganalisis perbedaan kinerja aktivitas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia
5. Menganalisis perbedaan kinerja Nilai Pasar sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pelaporan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *right issue*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang akan melakukan *right issue* agar tidak melakukan hal yang merugikan bagi para investor.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya khususnya bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.